

Hubungan antara Kegiatan Prakarya dalam Menggunakan Media *Loose Part* dengan Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Aam Kurnia¹, Syam'iyah², Jazilah Nayren³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Soekarno Hatta, Kel. Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat

Email: kreatifcemerlang@yahoo.co.id¹, adesyamiyah@gmail.com²,
jazilahnaeren09@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* di kelompok B RA As-Syafiiyah Kabupaten Subang, (2) perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafiiyah Kabupaten Subang, (3) hubungan antara kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafiiyah Kabupaten Subang. Penelitian ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Carl Roges yang mengemukakan bahwa kreativitas terwujud dari hubungan antara seseorang dengan lingkungannya, hal tersebut didukung oleh teori dari Simon nicolson yang mengemukakan bahwa lingkungan merupakan sebuah interaksi untuk anak. Kedua teori tersebut menggambarkan bahwasanya kreativitas seseorang dapat dibangun melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, kegiatan prakarya menggunakan media *loose part*, akan menciptakan suatu pembelajaran yang unik, menarik dan dapat menstimulasi kreativitas anak. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dan pendekatan yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Subjek penelitian adalah kelompok B RA As-Syafiiyah dengan jumlah sampel 18 anak. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis parsial, uji prasyarat yaitu: uji normalitas, uji linearitas, dan selanjutnya uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* di kelompok B RA As-Syafi'iyah

Kabupaten Subang memiliki nilai rata-rata 79 berada pada interval 70-89 yang mempunyai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH); 2) Perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang memiliki nilai rata-rata 74 berada pada interval 70-89 yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH); 3) Hubungan antara kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Bandung memperoleh hasil korelasi r hitung 0,691, pada taraf signifikan 5% diperoleh hasil $0,691 > 0,468$, nilai r hitung berada pada interval 0,60-0,799 tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima, bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Kegiatan Prakarya dalam Menggunakan Media *Loose Part*, Perkembangan Kreativitas,

Abstract

This study aims to determine: (1) craft activities in using loose part media in group B RA As-Syafiiyah Subang Regency, (2) early childhood creativity development in group B RA As-Syafiiyah Subang Regency, (3) the relationship between activities crafts in using loose part media with the development of early childhood creativity in group B RA As-Syafiiyah, Subang Regency. This research is based on the theory put forward by Carl Roges who argues that creativity is manifested from the relationship between a person and his environment, this is supported by the theory of Simon Nicolson who argues that the environment is an interaction for children. Both theories illustrate that a person's creativity can be built through interaction with the surrounding environment. Thus, craft activities using loose part media will create a unique, interesting learning and can stimulate children's creativity. The research method used by the researcher is quantitative research and the approach used is product moment correlation. The research subjects were group B RA As-Syafiiyah with a sample of 18 children. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is partial analysis, prerequisite test, namely: normality test, linearity test, and then hypothesis testing. The results showed that: 1) Craft activities using loose part media in group B RA As-Syafi'iyah Subang Regency had an average value of 79, which was in the 70-89 interval which had the criteria of Developing According to Expectations (BSH); 2) The development of early childhood creativity in group B RA As-Syafi'iyah Subang Regency has an average value of 74 in the 70-89 interval which has the criteria for Developing According to Expectations (BSH); 3) The relationship between craft activities in using

loose part media and the development of early childhood creativity in group B RA As-Syafi'iyah Bandung Regency obtained a correlation r count of 0.691, at a significant level of 5% the results were $0.691 > 0.468$, the value of r count was in the interval 0.60-0.799 level of a strong relationship. Thus, the proposed hypothesis is accepted, that there is a strong relationship between craft activities in using loose part media and the development of early childhood creativity in group B RA As-Syafi'iyah, Subang Regency.

Keywords: *Early Childhood, Craft Activities in Using Loose Part Media, Creativity Development,*

Pendahuluan

Pada Kepmendikbud Nomor 719 Tahun 2020 Pasal 1 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus menyatakan bahwasanya “Pendidikan anak usia dini dapat disingkat menjadi PAUD adalah suatu jenjang pembinaan yang dilaksanakan sebelum persekolah dasar dengan upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilaksanakan melalui penyelenggaraan pendidikan edukatif untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani dengan tujuan agar anak-anak mempunyai kesiapan untuk memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi”. Menurut Zaskia Oktaviana (2016) bahwasannya secara umum tujuan pendidikan anak usia dini yaitu mempersiapkan lingkungan yang mendukung anak agar mampu menumbuhkan pengetahuan, kreativitas, serta kemampuan dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian, Anak dapat berkembang pada umumnya sesuai yang diharapkan oleh masyarakat dan dapat turun ke masyarakat baik sebagai seorang manusia maupun sebagai warga negara.

Pendidik harus memahami dan memperhatikan bahwa potensi yang dimiliki anak baik itu kemampuan, serta tingkat kreativitas itu bervariasi, namun ini harus dikembangkan sesuai dengan tingkat kemampuan terbesar yang anak miliki. Salah satu jalur penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yaitu jalur formal, pada jalur formal meliputi Raudhatul Athfal (RA), Taman Kanak-kanak (TK). Raudhatul Athfal (RA) merupakan salah satu pendidikan formal pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Raudhatul Athfal memiliki ciri khas agama Islam. Hal tersebut didukung oleh Menteri Agama Republik Indonesia

Nomor 367 Tahun 1993 tentang Raudhatul Athfal, bahwa Raudhatul Athfal merupakan pendidikan prasekolah yang bercirikan agama Islam (Hasanah:2019).

Menurut Mansur (Sugianto:2011) bahwasannya Raudhatul Athfal bertujuan untuk membantu anak agar mampu mengembangkan kemampuan yang anak miliki, hal tersebut seperti kemampuan psikis, fisik motorik, memahami diri sendiri, serta kreativitas agar mampu melanjutkan pendidikan berikutnya. Dengan demikian, peningkatan yang harus diciptakan pada anak-anak di jenjang pendidikan Raudhatul Athfal adalah salah satu perkembangan kreativitas.

Menurut Santrock (Masganti Sit. dkk: 2016) berpendapat bahwa kreativitas merupakan kemampuan dalam berpikir dengan cara baru yang belum ada sebelumnya, dan memunculkan jawaban yang khusus untuk masalah yang dihadapinya. Kreativitas merupakan suatu cara pandang dan bertindak atau membuat sesuatu yang unik dan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Kreativitas merupakan sebuah potensi yang dimiliki oleh seseorang agar menghasilkan komposisi produk atau pemikiran yang baru dan belum ada sebelumnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hermila (2018) bahwasannya di Indonesia kreativitas masih rendah, apalagi zaman sekarang kemajuan teknologi memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan untuk semua golongan baik itu untuk orang tua, muda sampai dengan anak-anak, akan tetapi di sisi lain dari teknologi canggih tanpa disadari menjadi bumerang di masa yang akan datang, teknologi membangun kepribadian anak menjadi individu yang kurang produktif serta tidak kreatif. Faktor kreativitas anak rendah bukan hanya itu, tanpa disadari, salah satu penyebab perkembangan kreativitas anak rendah adalah kegiatan pembelajaran yang monoton. Dengan demikian anak selalu disuapi, sehingga tidak ada keinginan untuk berusaha sendiri.

Untuk menghindari hal tersebut, pendidik dapat melakukan cara-cara yang membuat kemampuan berpikir kreatif anak terstimulasi dan terasah dengan baik. Salah satu cara untuk menstimulasi kreativitas anak, pendidik dapat memberikan kegiatan anak yang menarik dan menyenangkan untuk anak-anak, salah satunya adalah kegiatan prakarya. Menurut Kemendikbud RI (Atika Lutfi dkk: 2016) Prakarya merupakan sebuah proses berkarya, dan merupakan sebuah pembinaan apresiasi serta produk karya. Dalam kegiatan prakarya dapat mengasah dan membimbing anak agar memiliki keberanian dalam

memanfaatkan daya imajinatif, produktif, dan kemandirian. Dalam kegiatan prakarya pendidik dapat memanfaatkan barang yang ada di sekitar lingkungan anak seperti media *loose part*, media *loose part* merupakan salah satu media yang diperoleh dari lingkungan terdekat anak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi S & Anik Lestarinigrum, (2021:42) bahwasannya Nicholson 1971 merupakan penemuan pertama yang mengembangkan teori *loose part*, Nicholson mengembangkan *loose part* berkeinginan untuk memberikan fasilitas agar anak mampu menyalurkan kreativitas menggunakan bahan alam dan bahan yang ada di sekita lingkungan, yang dapat dimanipulasi, dipandai, dan diciptakan kembali, barang dan bendanya dapat ditemukan dengan mudah. Dengan demikian prakarya dalam menggunakan media *loose part* mampu menstimulasi perkembangan kreativitas anak.

Sementara itu, sesuai dari observasi oleh peneliti di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* masing jarang digunakan, dan kegiatan pembelajaran dalam menstimulasi kreativitas diberikan oleh pendidik cenderung bersifat monoton, diketahui jumlah anak di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang yaitu 18 anak, dari 18 anak tersebut 9 anak yang belum menunjukkan kreativitasnya. Pada kenyataannya di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang sebagian anak masih kurang percaya diri dengan hasil karyanya, kurang kreatif dalam berkreasi, masih ketergantungan dengan apa yang dicontohkan guru, dan takut untuk mencoba hal yang baru.

Sedangkan menurut Atika Lutfi, dkk (2016) kegiatan prakarya menggunakan media *loose part*, akan menciptakan suatu pembelajaran yang unik, menarik dan dapat menstimulasi kreativitas anak. Carl Roges dalam Azky Farida, (2020) mengemukakan bahwasanya kreativitas terwujud dari hubungan antara seseorang dengan lingkungannya, berhubungan dengan apa yang dikemukakan oleh Simon nicolson (Azky Farida: 2020) lingkungan merupakan sebuah interaksi untuk anak. Kedua teori tersebut menggambarkan bahwasannya kreativitas seseorang dapat dibangun melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* mampu menstimulasi kreativitas anak.

Berdasarkan pemaparan di atas, kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* sangat baik untuk digunakan dalam menstimulasi kreativitas anak, karena dalam menstimulasi kreativitas dibutuhkan adanya artikulas

berekspresi, keberanian, orisinalitas, spontanitas pada diri anak. Berangkat dari latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam terkait hubungan antara kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* dengan perkembangan kreativitas, peneliti merasa tertarik agar dapat melakukan sebuah penelitian berjudul “Hubungan antara Kegiatan Prakarya dalam Menggunakan Media *loose Part* dengan Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Penelitian di Kelompok B RA As-Syafi’iyah Kabupaten Subang”.

Metodologi

Penelitian ini dilakukan di Kelompok B RA As-Syafi’iyah Kabupaten Subang yang terberlokasi di Dusun Bungur Gede Desa Sukahaji Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang pada semester II Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 06 Juni sampai dengan 10 Juni.

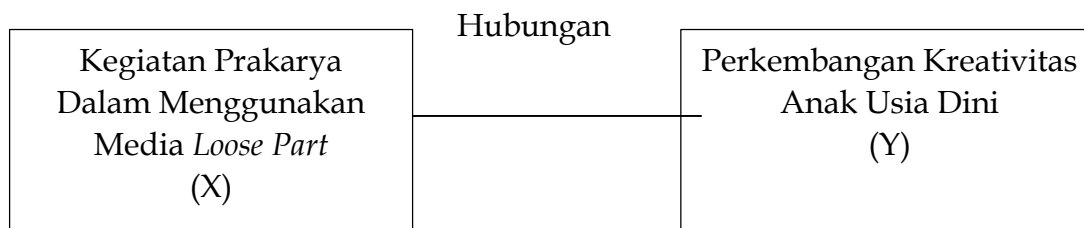
Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan yang digunakan yaitu korelasional. Menurut Sukmadinata (2017) Penelitian korelasional ditunjukkan agar mampu mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Pada dasarnya penelitian korelasional terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Karlinger (Sugiyono, 2017:38) mengemukakan bahwa variabel merupakan sebuah konstruk maupun sifat yang akan dipelajari. Variabel penelitian yaitu sebuah sifat maupun karakteristik, nilai objek dari seseorang, objek tindakan yang memiliki ragam tertentu yang telah ditentukan peneliti kemudian peneliti mempelajari hal tersebut dan pada akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini berjudul “Hubungan antara kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini (Penelitian di kelompok B RA As-Syafiiyah Kabupaten Subang)”.

Penelitian ini menyajikan hubungan antara satu variabel bebas (Y) dan satu variabel terikat (X). Pada penelitian ini variabel bebas (X) yaitu kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* di kelompok B RA As-Syafiiyah Kabupaten Subang, untuk variabel terikat (Y) yaitu perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafiiyah Kabupaten Subang. Angka korelasi yang diperoleh dari mengidentifikasi tingkatan hubungan antara kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* dengan perkembangan

kerativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafiiyah Kabupaten Subang. tersebut ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Hubungan Antara Variabel

Jenis data yang diperlukan yaitu data primer dan skunder, data primer yang diambil secara langsung melalui subjek maupun objek penelitian dan responden dalam penelitian ini yaitu anak dan guru di RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang. Kemudian untuk data skunder yakni data pelengkap yang didapatkan dari berbagai sumber yakni data yang ada pada guru RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang.

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel, populasi yang diambil berjumlah 18 anak di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang. Sampel yang digunakan 18 peserta didik dari kelompok B RA As-Syafiiyah Ciasem Subang dengan 11 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Hal ini sesuai dengan penjelasan Arikunto (Jefri. H: 2015) bahwa jika subjeknya di bawah 100 maka sampel yang diambil keseluruhan dari subyek tersebut, hal ini disebut penelitian populasi, namun, jika populasi di atas 100 maka sampel yang digunakan sekitar 10-15% maupun 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian sangat membutuhkan teknik pengumpulan data, karena mengacu pada bagaimana cara data tersebut didapatkan. Untuk mendapatkan sebuah informasi yang lengkap serta tepat pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yakni kuantitatif melalui rangkaian proses analisis parsial, uji prasyarat yakni: uji normalitas dan uji linearitas, dan selanjutnya uji hipotesis. Analisis data kuantitatif dilaksanakan melalui hasil observasi yang bertujuan agar dapat mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose*

part dengan perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafi'iyah.

1) Analisis Parsial

Analisis data ini digunakan untuk menghitung dan menguji nilai rata-rata variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan cara terpisah dengan rumus:

Untuk variabel bebas (X) berikut ini rumusnya : $\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$

Untuk variabel terikat (Y) berikut ini rumusnya : $\bar{y} = \frac{\sum fy}{N}$

Selain mengetahui skor rata-rata setiap variabel, kemudian diterpretasikan ke dalam empat penilaian PAUD yaitu sebagai berikut:

20-49 Belum Berkembang (BB)

50-69 Mulai Berkembang (MB)

70-89 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

90-100 Berkembang Sangat Baik (BSB)

(Pedoman Kurikulum 2013 dalam Hasanah:2018)

2) Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah diestimasi dalam sebuah penelitian terdistribusi normal ataupun tidak normal. Sedangkan data yang diukur memakai skala interval yang akan dianalisis menggunakan teknik statistik harus memenuhi persyaratan normal (Burhan Nurgianto: 2004 dalam Artanti, 2013).

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan teknik Shapiro Wilk dengan bantuan program *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v. 25 for windows. Pada penelitian ini menggunakan teknik Shapiro Wilk karena sampel yang digunakan oleh peneliti hanya 18. Menurut Advernesia (2021) Teknik *Shapiro Wilk* adalah sebuah teknik uji normalitas yang digunakan pada sampel yang kurang dari 50.

Teknik *Shapiro Wilk* bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi nilai-nilai sampel yang diamati telah sesuai dengan distribusi teoritis tertentu. *Shapiro Wilk* beranggapan bahwasanya distribusi variabel yang sedang diuji bersifat terus menerus serta dalam pengambilan sampel dengan cara acak sederhana. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini jika :

1. Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka distribusi normal
2. Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka distribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas agar dapat mengetahui apakah dua variabel maupun lebih tersebut memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linear merupakan syarat maupun asumsi sebelum dilaksanakannya analisis korelasi. Dalam uji linear pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v. 25 for windows. Pada uji linearitas pengambilan keputusan terdapat dua cara yaitu :

1. Membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan 0,05
 - a. Apabila nilai *Deviation from Linearity* Sig > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)
 - b. Apabila nilai *Deviation from Linearity* Sig < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)
2. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel
 - a) Apabila nilai F hitung < F tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)
 - b) Apabila nilai F hitung > F tabel, bahwa tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)
- 3) Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji linearitas, maka selanjutnya dilaksanakan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kegiatan prakarya dalam menggunakan medial *loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafiiyah Kabupaten Subang. Uji hipotesis ini menggunakan teknik korelasi *product moment* (r) dari pearson, dengan menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v. 25 for windows. Kriteria pengambilan keputusan pada uji korelasi *product moment* yakni:

- a. Membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan 0,05
 1. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak atau adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y.
 2. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak atau tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.
- b. Membandingkan r hitung dengan r tabel
 1. Apabila r hitung > r tabel maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak atau ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.
 2. Apabila r hitung < r tabel maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak atau tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan uraian tersebut dapat kriteria hubungan antara variabel X dan Variabel Y dapat ditentukan melalui kategori interpretasi koefisien korelasi menurut (Sugiyono, 2017) pada tabel :

Tabel 1 Kategori Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1000 | Sangat Kuat |

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil analisis parsial pada kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* di kelompok B RA As-Syafi'iyah dari keseluruhan nilai rata-rata indikator variabel X yaitu $(74 + 79 + 84) : 3 = 237 : 3 = 79$. Dengan demikian mempunyai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) karena berada pada interval 70-89 rinciannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Analisis Perindikator Variabel X

| Sub Variabel | Indikator | Rata-rata | Interval | Kategori | Nilai Rata-rata |
|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------|----------|----------|-----------------|
| Kegiatan Prakarya dalam Menggunakan Media <i>Loose Part</i> | Mengenal berbagai bahan, alat dan fungsinya dalam | 74 | 70-89 | BSH | |

| | | | | | |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|-----|--------|
| | membuat prakarya | | | | 79/BSH |
| | Menunjukkan gambar ekspresi melalui bentuk garis, warna serta bentuk yang ada di sekitar anak | 79 | 70-89 | BSH | |
| | Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan yang lainnya | 84 | 70-89 | BSH | |

Adapun hasil analisis parsial pada perkembangan kreativitas Dari keseluruhan nilai rata-rata indikator variabel Y yaitu $(68 + 79 + 76) : 3 = 223 : 3 = 74$. Dengan demikian perkembangan kreativitas anak usia dini di RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang dapat dinyatakan Berkembang Sesuai Harapan

(BSH) karena berada pada interval 70-89 rincianya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Analisis Perindikator Variabel Y

| Sub Variabel | Indikator | Rata-rata | Interval | Kategori | Nilai Rata-rata |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------|----------|-----------------|
| Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini | Kelancaran (<i>Fluency</i>) mampu untuk menghasilkan banyak gagasan | 68 | 50-69 | MB | 74/BSH |
| | Kelewesan (<i>Flexibility</i>) Kemampuan untuk menggunakan berbagai macam cara dalam menyelesaikan suatu masalah | 79 | 70-89 | BSH | |
| | Keaslian (<i>Originality</i>) Kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide asli dari sebuah pemikiran | 76 | 70-89 | BSH | |

Setelah dilakukan teknik analisis parsial berikutnya yaitu uji prasyarat: uji normalitas, uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas pada penelitian ini yaitu *Shapiro Wilk* dengan menggunakan program *software SPSS(Statistical Program for Social Science) v. 25 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas yaitu apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal, dan sebaliknya apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka distribusi tidak normal. Dari perhitungan tersebut maka diperoleh hasil pada yaitu:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data

| <i>Tests of Normality</i> | | | |
|-------------------------------------------------------------|---------------------|----|-------|
| Variabel Penelitian | <i>Shapiro-wilk</i> | | |
| | <i>Statistic</i> | df | Sig |
| Kegiatan Prakarya dalam Menggunakan Media <i>Loose Part</i> | 0,962 | 18 | 0,631 |
| Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini | 0,941 | 18 | 0,300 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji normalitas pada data variabel kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* yaitu sebesar 0,631. Setelah dianalisis dapat diketahui bahwa nilai variabel kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* lebih besar dari 0,05 ($0,631 > 0,05$) yang berarti data berdistribusi normal. Dapat diketahui bahwa uji normalitas pada data variabel perkembangan kreativitas anak usia dini yaitu sebesar 0,300. Setelah dianalisis dapat diketahui bahwa nilai variabel perkembangan kreativitas anak usia dini lebih besar dari 0,05 ($0,300 > 0,05$) yang berarti data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan linear atau tidak. Syarat apabila kedua variabel tersebut linear jika dilakukan perhitungan menunjukkan bahwa apabila nilai sig

$> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y, dan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Dapat dibandingkan pula dengan nilai F hitung dengan F tabel yaitu apabila nilai F hitung $< F$ tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan Variabel Y. Sebaliknya apabila nilai F hitung $> F$ tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dari hasil uji linearitas variabel X dan variabel Y dengan menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.25 for windows diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Tabel 5 Data Uji Linearitas

| Variabel | F hitung | F tabel | Sig | Kesimpulan |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|-------|------------|
| Kegiatan Prakarya dalam Menggunakan Media <i>Loose Part</i> dengan Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini | 3,039 | 4,494 | 0,068 | Linear |

Berdasarkan hasil di atas diketahui nilai signifikan variabel X dan variabel Y yaitu F hitung sebesar 3,039 dan sig sebesar 0,068. Dengan demikian 0,068 lebih besar dari 0,05 ($0,068 > 0,05$), maka dapat dikatakan data linear. Selain itu uji linearitas dapat ditunjukkan pula dengan hasil nilai F hitung sebesar 3,039 $<$ dari F tabel 4,494 ($3,039 < 4,494$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X dan variabel Y yaitu ada hubungan yang linear.

Setelah diuji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas, dan dapat diketahui hasilnya normal dan linear, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dalam penelitian ini bisa mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Uji hipotesis ini menggunakan teknik korelasi *product momen* (r) dari pearson. Berikut ini diperoleh hasil hipoteses dengan bantuan SPSS yaitu :

Tabel 6 Hasil Perhitungan SPSS korelasi *Product Moment*

| <i>Correlations</i> | | |
|-------------------------------------------------------------|-----------------|-------|
| Kegiatan Prakarya dalam menggunakan media <i>loose part</i> | r hitung | 0,691 |
| | Sig.(2-tailed) | 0,001 |
| | N | 18 |
| Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini | r hitung | 0,691 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 |
| | N | 18 |
| | r tabel | 0,468 |

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan SPSS, bahwa ada hubungan antara variabel prakarya dalam menggunakan media *loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini. Nilai signifikan keduanya yaitu 0,001 dan r hitung 0,691. Dari hasil tersebut bernilai sama, bahwa ada hubungan yang positif antara kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafi'iyah kabupaten Subang, karena kedua variabel tersebut bersifat searah.

Dapat dilihat pada tabel 6 bahwa signifikannya yaitu $0,001 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara kedua variabel, sehingga hasil korelasi pada penelitian ini H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Dan dapat dilihat juga hasil r hitung yaitu 0,691, kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,468. Bahwa ($0,691 > 0,468$) maka hasil korelasi pada penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai r hitung berada pada interval koefisien 0,60-0,799 yang tingkat hubungannya kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Terdapat hubungan yang kuat antara kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini di RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang".

Selaras dengan pendapat dari Sri Widiyawati (2017) Bahwa prakarya mempunyai peran penting dalam mengembangkan kreativitas anak serta dapat mengembangkan suatu inovasi yang baru. Sedangkan menurut Weardhaningsih (2015) Kegiatan prakarya dapat melatih kemampuan ekspresi kreatif agar seseorang dapat menuangkan sebuah ide, maupun gagasan sesuai dengan daya

ciptanya. Bahan untuk membuat prakarya dapat ditemukan dengan mudah, bahkan dapat ditemukan di lingkungan sekitar, misalnya seperti menggunakan bahan *loose part*.

Carl Roges (Azky Farida: 2020) mengemukakan bahwasanya kreativitas terwujud dari hubungan antara seseorang dengan lingkungannya, berhubungan dengan apa yang dikemukakan oleh Simon nicolson (Azky Farida: 2020) lingkungan merupakan sebuah interaksi untuk anak. Kedua teori tersebut menggambarkan bahwasanya kreativitas seseorang dapat dibangun melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari Atika Lutfi. dkk (2016) kegiatan prakarya menggunakan media *loose parts*, akan menciptakan suatu pembelajaran yang unik, menarik dan dapat menstimulasi kreativitas anak. Dengan demikian kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* mampu menstimulasi perkembangan kreativitas anak usia dini.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang maka dapat disimpulkan Kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 79 yang berada pada interval 70-89. Hal tersebut dikarena sebagian besar anak di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang pada kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* mempunyai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Adapun untuk perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 74 yang berada pada interval 70-89. Hal tersebut dikarena sebagian besar anak di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang mempunyai kriteria perkembangan kreativitas Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hubungan antara kegiatan prakarya dalam menggunakan media *loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafi'iyah dengan hasil yang diperoleh menggunakan teknik korelasi product moment (r) dari pearson menggunakan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai keduanya signifikan yaitu 0,001 dan r hitung 0,691, bahwa nilai tersebut positif

karena mempunyai nilai yang searah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kegiatan prakarya dalam menggunakan *media loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang. Diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$ bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya diperoleh nilai r hitung $0,691 > 0,468$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai r hitung berada pada interval $0,60-0,799$ yang memiliki tingkat hubungan kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kegiatan prakarya dalam menggunakan *media loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan tersebut, maka terdapat hubungan yang antara kegiatan prakarya dalam menggunakan *media loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini di kelompok B RA As-Syafi'iyah Kabupaten Subang, kemudian selanjutnya diajukan sejumlah saran, diantaranya yaitu: (1) Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat memberikan perhatian lebih terhadap kreativitas anak dengan mengikutsertakan pendidik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, mempersiapkan sumber pembelajaran, sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan kreativitas anak di RA As-Syafi'iyah. (2) Bagi pendidik, diharapkan untuk menerapkan kegiatan prakarya dalam menggunakan *media loose part*, dan dapat menggunakan *media loose part* untuk mengembangkan kreativitas anak. (3) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian ini, serta dapat membuat prakarya dengan berbagai kreasi dengan memanfaatkan *media loose part* yang ada di lingkungan sekitar, sehingga memperoleh hasil yang membanggakan serta mendapatkan pengetahuan yang mendalam terkait kegiatan prakarya dalam menggunakan *media loose part* dengan perkembangan kreativitas anak usia dini.

Daftar Pustaka

- Advernesia. (2021). Cara Uji Normalitas SPSS Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov. Retrieved from <https://www.advernesia.com/blog/spss/cara-uji-normalitas-spss-shapiro-wilk-dan-kolmogorov-smirnov>
- Anik, L. (2017). *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jl. Demang Palang No.9 Watudandang Prambon Nganjuk: Adjie Media Nusantara.

- Atika, Y. I. (2015/2016). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Prakarya Menggunakan Bahan Bekas Dikelompok B2 TK Papahan 03 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016*. pp. 2-3.
- Buhrin Wayka (2019) Pembelajaran berbasis Konten STEAM dan Loose Part. Retrieved from <https://buhrin.gurusiana.id/article/pembelajaran-berbasis-konten-steam-dan-loose-part-1729039>
- Farida, A. (2020). *Penggunaan Media Loose Part Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Paud Al-Musfiroh Gunungsindur Jawa Barat*. pp. 31-33.
- Hasanah (2018) *Evektivitas Permainan Ular Tangga Dalam Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B di Nur Fadhilah Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon: Cirebon* hlm 39
- Hasanah, N. M. (2019). *Penyelenggaraan Jalur Pendidikan Formal dan Nonformal (Studi Kasus di PAUD Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. Journal Of Early Childhood Education And Development, Vol.1(No.2),86*. Retrieved from <http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/JCEH>
- Jefri, Hendri, H (2015) Survei Minat Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation. Vol. 5. No. 5*
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719 Tahun 2020 Pasal 1 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus
- Marganti Sit, K. F. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurini, H. I. (2018, September). *Tumbuhkan Kreatifitas Sejak Dini Dengan Prakarya*. Retrieved from <https://jatengpos.co.id/tumbuhkan-kreatifitas-sejak-dini-dengan-prakarya/arif/>
- Sugianto. (2011). *Definisi dan Tujuan Raudatul Athfal*. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/1124/6/BAB%20111.PDF>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata. (2017). *Metode Penelitain Pendidikan dan R&D*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Werdhaningsih, d. H. (2015). *Prakarya dan Kewirausahaan* . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

- Widiawaty, S. (2017, Maret). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Membuat Prakarya Di RA As-Sa'adah Kecamatan Medan Area. Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .*
- Zaskia Oktaviana, d. (2016, Januari). Pentingnya Kreativitas Dan Komunikasi Pada Pendidikan Jasmani Dan Dunia Olahraga. *Jurnal Olahraga Prestasi, Vol 12(No. 1), 99.*

Biodata Penulis

Jazilah Nayren, lahir di Subang 06 Oktober 1998. Terlahir dari keluarga sederhana namun penuh kehangatan dan kebahagiaan. Penulis merupakan putri kesatu dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan Bapak Rosidi dan Ibu Mimin, yang bertempat tinggal di Kp.Bungur Gede Desa Sukahaji RT002/RW 005 Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar di SDN Tunas Jaya dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di MTS YPPA Cipulus Purwakarta, dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Aliyah di MA As-Sakienah Indramayu dan lulus pada tahun 2018. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.